

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **MIFTAHUS SILMI, NIM: 3217186**, Program Studi Strata 1 (S1) Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang berjudul **“Pemikiran Syekh Ahmad Khatib Al Minangkabawi Tentang Penggunaan Uang Kertas dalam Perekonomian”**.

Latar belakang penelitian ini adalah ketertarikan penulis terhadap pemikiran Syekh Ahmad Khatib Al-Minangkabawi yang berkontribusi dalam berbagai disiplin ilmu termasuk ekonomi dan keuangan. Memahami pandangan beliau tentang uang kertas penting untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang praktik ekonomi pada masanya dan relevansi dengan ekonomi Islam modern serta membantu menilai apakah pandangan beliau masih relevan dan dapat diterapkan dalam praktik ekonomi saat ini. Selain itu, memahami konsep uang kertas dalam perspektif ekonomi Islam penting bagi individu dan lembaga untuk menjalankan transaksi keuangan yang sesuai dengan syariah, menghindari riba dan manipulasi, serta membangun integritas dan kehandalan dalam transaksi keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*) yang bertujuan untuk menganalisis pemikiran Syekh Ahmad Khatib Al-Minangkabawi tentang penggunaan uang kertas dalam perekonomian. Penulis mengumpulkan dan menganalisis bahan pustaka yang relevan untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dengan analisis terhadap data penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa artikel buku, kitab, artikel ilmiah, jurnal, makalah, laporan penelitian, dan sumber-sumber lain yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian, pemilihan, dan analisis literatur melalui beberapa tahapan yaitu identifikasi topik penelitian, pencarian, seleksi, pembacaan dan analisis literatur. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Thematic Analysis* dan *Content Analysis*.

Penulis menyimpulkan bahwa menurut Syekh Ahmad Khatib Al Minangkabawi, meskipun tidak memiliki nilai intrinsik seperti emas atau perak, uang kertas tetap memiliki nilai berdasarkan kepercayaan dan fungsi yang dijalankannya. Uang kertas dianggap sah dan wajib zakat karena digunakan sebagai alat tukar yang diakui oleh otoritas pemerintah. Beliau menegaskan bahwa uang kertas harus diperlakukan sama seperti uang logam dalam transaksi dan zakat. Syekh Ahmad Khatib menolak anggapan uang kertas tidak memiliki nilai dan tidak sah sebagai utang. Menurutnya, uang kertas memiliki nilai yang nyata dan dapat digunakan dalam transaksi berdasarkan kepercayaan dan manfaatnya. Uang kertas harus diperlakukan dengan hati-hati dalam konteks syariah, terutama terkait dengan riba dan spekulasi.

Kata Kunci: Syekh Ahmad Khatib, Uang Kertas, Perekonomian.